



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Desember 2020

Halaman: 5

**BENCANA ALAM**

## Potensi Longsor di Tegalrejo Tinggi

**TEGALREJO**—Hujan yang mendera Kota Jogja akhir pekan lalu mengakibatkan salah satu titik di Kemantren Tegalrejo longsor. Potensi bencana longsor di kawasan ini terbilang tinggi ditambah tidak ada monitoring yang baik.

Catur Dwi Janati  
[catur@harianjogja.com](mailto:catur@harianjogja.com)

- ▶ Longsor terjadi pada Minggu (13/12) malam sekitar pukul 19.30 WIB.
- ▶ Tingginya potensi longsor hampir di area Kalurahan Tegalrejo, tak dibarengi dengan monitoring yang baik.

Satu titik yang longsor adalah tebing dengan panjang kurang lebih 12 meter dan tinggi 10 meter di tepi Sungai Winongo tepatnya di RT7/RW3 Tompeyan, Kalurahan Tegalrejo, Kemantren Tegalrejo. Durasi hujan yang cukup panjang dan lokasi yang dekat dengan tebing sungai diduga jadi penyebab utama longsor terjadi.

Camat Tegalrejo, Tauhid menjelaskan longsor terjadi pada Minggu (13/12) malam sekitar pukul 19.30 WIB. Intensitas hujan yang cukup lama disinyalir membuat tebing yang berada tepat di belakang rumah warga ambrol.

"Karena hujan yang cukup deras sehingga menyebabkan tanah labil. Karena dulu di situ bekas tumpukan sampah, labil kemudian longsor. Tapi itu lokasi di tepi langsung Sungai Winongo, yang longsor tebingnya," terangnya pada Senin (14/12).

Menurut Tauhid akibat longsor satu rumah yang ada di atasnya retak. Terdapat retakan di ruang dapur yang menempel langsung dengan bangunan induk.

Tingginya potensi longsor hampir di area Kalurahan Tegalrejo, tak dibarengi dengan monitoring yang baik. Tauhid pun mengakui hal itu. Untuk mengantisipasi adanya korban longsor, Pemkot memberikan imbauan agar ketika hujan deras warga tetap waspada. Sebisanya mungkin warga diminta tidak menginap di rumah yang sangat dekat dengan bibir sungai.

"Artinya kalau rumahnya agak mepet (sungai), tidurnya di kamar agak jauh dari tebing atau bibir sungai. Kami baru berkoordinasi juga dengan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) agar bisa mendapatkan penanganan darurat khususnya penutupan lokasi dengan terpal untuk mencegah longsor tambahan," kata Tauhid.

Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Jogja, Bayu Wijayanto mengatakan ini satu rumah dengan tiga KK terdiri dari 10 jiwa terdampak akibat longsor. Meski tidak menimbulkan korban jiwa, saat ini kebutuhan yang mendesak ialah terpal.

| Instansi | Tindak Lanjut                             |
|----------|-------------------------------------------|
| 1. ....  | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| 2. ....  | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| 3. ....  | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |
| 4. ....  |                                           |
| 5. ....  |                                           |

| Instansi                         | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD                          |              |       |                 |

Yogyakarta, 07 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005